

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI SUMBER  
DAYA ALAM SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN  
EKONOMI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INKUIRI*  
MURID KELAS IV MIM PULAU TENGAH KECAMATAN  
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**SURYANINGSIH**  
**NIM. 10716001083**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIFKASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI SUMBER  
DAYA ALAM SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN  
EKONOMI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INKUIRI*  
MURID KELAS IV MIM PULAU TENGAH KECAMATAN  
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



**OLEH**

**SURYANINGSIH**

**NIM. 10716001083**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIFKASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010**

## **ABSTRAK**

Suryaningsih (2010) : Peningkatan Motivasi Belajar Pada Materi Sumber Daya Alam Serta Pemanfaatannya untuk Kegiatan Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Murid Kelas 1V MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi murid dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini dapat dilihat kurangnya rasa ingin tahu murid tentang materi pelajaran yang dipelajari dan adanya sebahagian murid yang cepat bosan jika menghadapi soal yang sulit sehingga murid menunggu jawaban dari teman.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar murid kelas 1V MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sebagai subjek penelitian ini adalah murid kelas 1V tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah murid 16 orang sedangkan objek dari penelitian ini adalah “Penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar murid”.

Penelitian ini di laksanakan di MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar khususnya dikelas 1V tahun ajaran 2009-2010. Dapun waktu penelitian ini direncanakan bulan nopember 2009 sampai dengan januari 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dan tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu : 1) Perencanaan/ persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar murid, pada siklus pertama hanya memperoleh rata-rata persentase 62% dengan kategori “Sedang” karena berada pada rentang 56%-70%. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan rata-rata persentase 72% dengan kategori “tinggi” karena berada pada rentang 71%-85%. Dan pada siklus III meningkat lagi dengan rata-rata persentase 78% dengan kategori ”tinggi”. Karena berada pada rentang 71%-85%. Artinya keberhasilan murid telah mencapai 75%. Untuk iu, tidak perlu dilakukan siklus berikutnya, Karena sudah jelas motivasi belajar murid yang diperoleh. Keadaan diatas menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi murid dalam materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi murid kelas 1V MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## ABSTRACT

Suryaningsih (2010) :Improving Learning Motivation On The Material Resources and Process For Economic Activities Through Student Inquiry Learning Strategies Fourth Grade Pupil Of Ibtidaiyah Muhammadiyah School Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

This research constitutes by low its pupil motivation in learning, specially at social science subject. Matter can be seen lack of pupil curiosity about lesson matter that studied and existence of some of bored and quick pupils if face tired until pupil look forward to hearing that from friend.

This formulation of research internal issue the usage of thorough inquiry learning can improve motivation to learn on the material resources and process for economic activities fourth-grade student of ibtidaiyah muhammadiyah school Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. As the subject research this is the class pupil fourth school year 2009-2010 with pupil of amount 16 people, whereas research object in research this is the “ applying thorough inquiry learning to improve motivation learns pupil”.

This research is executed in Ibtidaiyah Muhammadiyah school Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar specially at class fourth school year 2009-2010. As for this research time is planned on November 2009 up to January 2010. Subject that research is social science. This research is conducted in two cycles and every cycle are conducted in two times meetings. Steps that passed by in research of class action, that is: 1) planning, 2) action, 3) observation, 4) reflection.

Base research result is known that known the happening of motivation improvement learns pupil, as the same manner as known that motivation learns pupil at first cycle only getting the average of percentage 62% with category “ Enough” because it is at span of 56%-70%. Whereas at cycle II level the average of percentage 72% with category “High” because it is at span of 71%-85%. And whereas at cycle III level the average of percentage 78% with category “High” because it is at span of 71%-85%. That mean pupil successfulness has reached 75%. For that, needn't conducted next cycle, because clear motivation learns pupil obtained. Situation above, indicate that applying through inquiry learning can improve pupil motivation on the material resources and fourth-grade pupil of ibtidaiyah muhammadiyah school Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## ملخص

سوزي نيمسيه (٢٠١٠) : ترقية دوافع تعلم التلاميذ في مادة الموارد الطبيعية واستخدامها  
الأنشطة الاقتصادية باستراتيجية التعلم التحقيق في الفصل  
الرابع بالمدرسة الابتدائية الحمدية فولاو تيعه كمبار.

خلفية المشكلة من هذا البحث هي دوافع التلاميذ في التعلم منخفضة و في درس  
التعلم الاجتماعية خصوصاً. المثال عدم وجود فضول التلاميذ عن مواد الدرس يشعر  
بعض التلاميذ بالمل عندما يواجه الأسئلة الصعبة حتى ينتظرو الإجابات من زملائهم.  
تشكيل المشكلة من هذا البحث هل تطبيق استراتيجيات التعلم التحقيق قادرة تعلم  
التحقيق في الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحمدية فولاو تيعه. افراد البحث تلاميذ  
الفصل الرابع في السنة الدراسية ٢٠٠٩-٢٠١٠ بعد دهم ١٦ تلميذا وموضوع البحث  
"تطبيق استراتيجيات التعلم التحقيق لترقية دوافع تعلم التلاميذ".

يُقام بالبحث في ثلاث دورات ولكل دورة جلستان والمراحل في هذا البحث هي :  
١) التخطيط ٢) الإجراء ٣) المراقبة ٤) الإنعكاس.

بناء على نتيجة البحث أن في الدورة الأولى بمعدل العرض ٦٢% ببطءة "معتدلة"  
لأنها بين ٥٦%-٧٠% أما في الدورة الثانية بمعدل العرض ٧٢% ببطءة "عالية" لأنها  
بين ٧١%-٨٥% و في الدورة الثالثة بمعدل العرض ٧٨% بدقة "عالية" لأنها بين  
٧١%- ٨٥%. هذه بمعنى قد وصل نجاح التلاميذ ٧٥% لذلك ليس من الضروري  
لتطبيق الدورة القادمة. يدل هذا الحال أن تطبيق استراتيجيات التعلم التحقيق قادر لترقية  
دوافع التلاميذ في مادة الموارد الطبيعية واستخدامها للأنشطة الاقتصادية في الفصل الرابع  
بمدرسة الابتدائية الحمدية فولاو تيعه كمبار.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
ABSTRAK	
PENGHARGAAN .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	V
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian .....	5
BAB II : KAJIAN TEORI.....	7
A. Karangka Teoretis .....	7
B. Peneltiaan yang Relevan .....	24
C. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN .....	28
A. Objek dan Subjek Peneltian.....	28
B. Tempat Peneltian .....	28
C. Variabel yang Selidiki.....	29
D. Rancangan Penelitian .....	29
E. Jenis dan Teknik Penelitian .....	32
F. Indikator Hasil.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	41

	C. Pembahasan .....	86
	D. Pengujian Hipotesis.....	95
BAB V	: PENUTUP.....	97
	A. Kesimpulan.....	97
	B. Saran.....	97

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi merupakan hal yang harus dimiliki murid dalam proses pembelajaran. Secara umum murid akan terangsang untuk belajar apabila ia melihat bahwa situasi pengajaran cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhannya. Kebutuhan keterlibatan dalam proses pembelajaran mendorong timbulnya motivasi dalam diri murid. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan termasuk pendidikan IPS adalah dengan memahami bagaimana murid dalam proses pembelajaran. Prilaku peserta didik apakah telah menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung dalam diri mereka. Guru adalah orang yang sangat tahu bagaimana mengembangkan potensi murid. Pengetahuan hanya akan diperoleh murid jika murid tersebut mengembangkan potensinya dengan melakukan kegiatan-kegiatan aktif. Pengetahuan tidak akan diperoleh jika murid pasif.

Motivasi juga merupakan aktor yang mempunyai arti penting bagi seorang murid. Apakah artinya murid pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Apabila murid termotivasi maka murid akan belajar dengan segenap tenaga dan fikirannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan tersebut bisa tercapai perlu dilakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan dan pembelajaran agar pembelajaran IPS ini dapat berhasil sebaiknya ada usaha untuk perbaikan dan pembaharuan pada sistim



pendidikan. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga murid sebagai murid mengerti dan memahami apa yang disampaikan. Guru dituntut pula untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran, agar suasana di kelas lebih bergairah dan menyenangkan. Guru harus menyadari bahwa betapa pentingnya menciptakan kondisi proses pembelajaran, sehingga murid dapat termotivasi untuk rajin belajar. Sehubungan dengan itu, untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif maka guru harus dapat memilih dan menetapkan strategi pembelajaran apa yang sesuai dengan karakteristik murid yang dihadapi sehingga dapat menumbuhkan kembangkan motivasi murid dalam belajar.

Bertitik dari kenyataan yang ada di lapangan dengan kondisi yang ada di kelas 1V MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada mata pelajaran IPS, dari 16 orang murid hanya 45% yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, kerja kelompok, latihan dan pemberian tugas. Hal ini terlihat dalam fenomena-fenomena atau gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya murid yang mengantuk.
2. Murid tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran.
3. Murid cepat bosan dalam belajar.
4. Adanya Murid yang bermain-main dalam belajar.

5. Adanya Murid yang kurang merespon pertanyaan yang diberikan guru.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar murid adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri menekankan bahwa pengetahuan merupakan konstruksi (bentukan) manusia itu sendiri. Strategi pembelajaran ini memberikan peluang kepada murid untuk membangun pengetahuan sedikit demi sedikit dan akan menjadi milik mereka dengan memulai dari konsep awal murid tentang materi-materi yang di pelajari. Hal ini memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar lebih luas dan suasana yang kondusif kepada murid untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, termasuk keterampilan bekerjasama untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat.

Pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran dilakukan dengan langkah langkah pembelajaran inkuiri. Hal ini penting mengingat murid terdiri dari berbagai lingkungan yang satu sama lain saling berbeda baik dari segi penguasaan, kemampuan daya tangkap dan motivasi dalam materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.

Strategi pembelajaran inkuiri diharapkan dapat memberikan suatu tanggapan yang tepat pada materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi. Kesiapan murid untuk menerima pelajaran IPS di harapkan juga dapat meningkatkan motivasi belajar murid, melatih daya tangkap murid, melatih daya konsentrasi murid dan menambah pengetahuan

murid. Strategi pembelajaran inkuiri di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar murid kelas 1V MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kesenjangan yang terjadi antara motivasi belajar murid dengan metode yang dipakai selama ini maka diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar murid terhadap pelajaran IPS yaitu :

**”PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM SERTA PEMAMFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI MURID KELAS IV MIM PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”.**

## **B. Defenisi Istilah**

Berikut ini akan dijelaskan beberapa istilah yang dipandang penting untuk dipahami pengertiannya, yaitu :

1. Strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>1</sup> Inkuiri adalah menanyakan, meminta keterangan atau penyelidikan.<sup>2</sup> Strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan untuk menanyakan, meminta keterangan atau penyelidikan

---

<sup>1</sup> Drs. H. Abu Ahmadi- Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2005 hlm, 11

<sup>2</sup> Ibid. p. hlm 76

2. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf dan mengangkat diri.<sup>3</sup>
3. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar murid kelas 1V MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan motivasi belajar murid kelas 1V MIM Pulau Tengah pada materi sumber daya alam serta pampaatannya untuk kegiatan ekonomi melalui strategi pembelajaran inkuiri.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi guru, murid, sekolah, kepala sekolah, dan penelitian lain yang ingin meninjau lanjut hasil penelitian ini.

- a. Bagi guru MIM Pulau Tengah, diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan, khususnya bagi guru IPS untuk meningkatkan motivasi belajar IPS murid dengan menerapkan model pembelajaran.

---

<sup>3</sup>Tim Prima peta, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta, gita media, halaman 1198

<sup>4</sup>Dr. Oemar Hamalik, Loc. Cit P. Halaman 106

- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menentukan model pembelajaran yang baik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar IPS murid dan memperbaiki mutu pembelajaran di sekolah, terutama pada mata pelajaran IPS.
- c. Bagi peneliti yang ingin menindak lanjuti hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.
- d. Bagi murid MIM Pulau Tengah, diharapkan dengan metode inkuiri mampu meningkatkan motivasi belajar IPS, khususnya pada pokok bahasan sumber daya alam serta pemampaatannya untuk kegiatan ekonomi.
- e. Bagi Kepala sekolah, hasil penelitian ini di harapkan akan mendatangkan mamfaat sebagai seorang motivator terhadap majlis guru, murid sehingga melahirkan kemampuan murid secara umum dalam kegiatan pembelajaran, yang akhirnya akan meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang di pimpinnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Motivasi Belajar

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>1</sup> Penemuan-penemuan penelitian bahwa hasil belajar umumnya meningkatkan jika motivasi belajar bertambah. Meningkatkan motivasi belajar murid memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang optimal. Motivasi juga diartikan sebagai usaha yang didasari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.<sup>2</sup>

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar.<sup>3</sup> Pentingnya menjaga motivasi belajar dan kebutuhan minat dan keinginannya pada proses belajar tak dapat dipungkiri, karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiatan-kegiatan yang di laksanakan murid akan menjadikan murid itu lebih giat belajar, kalau murid belajar berdasarkan motivasi yang kuat, ia

---

<sup>1</sup> Drs. H. Abu ahmadi, drs. Joko tri prasetya, *strategi belajar mengejar*, bandung, cv pustaka setia, 2005, halaman 109

<sup>2</sup> Zakia DraJad, *Metodik Khusus PAI*, Jakarta, PT, Bumi Aksara, 1995, hlm, 140

<sup>3</sup> Ibid. p. halaman 109

tidak akan merasa cepat bosan, Oleh karena itu, guru perlu memelihara motivasi belajar dan semua yang berkaitan dengan motivasi seperti kebutuhan dan keinginan dan lain-lain. Metode dan mengajar yang digunakan harus mampu menimbulkan sikap positif belajar dan gemar belajar, akibatnya timbul keinginan yang meluap-luap untuk menuntut ilmu, sehingga mampu melampaui jarak yang sangat jauh untuk menuntut ilmu dari sumber aslinya.

Thomas M. Risk memberikan pengertian motivasi sebagai berikut “Motivasi adalah usaha yang didasari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar”.<sup>4</sup> Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar. Berdasarkan arti diatas, motivasi belajar dalam tulisan ini artinya keseluruhan daya penggerak (dorongan) dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dalam arti usaha yang dilakukan individu dalam rangka memperoleh perubahan tingkah laku.<sup>5</sup>

Berangkat dari teori-teori di atas dapat dipahami bahwa motivasi sangat di butuhkan dalam belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik terhadap materi yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada dalam diri murid untuk dapat meningkatkan belajar IPS.

---

<sup>4</sup> Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991, hlm, 11

<sup>5</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005, hlm, 122

Selain harus memperhatikan motivasi, guru juga perlu memperhatikan tujuan pengajaran, karena tujuan itu justru membantu guru dalam dalam mencari bahan yang akan diajarkan, serta akan membulatkan susunan pengajaran, sedangkan bahan pengajaran merupakan bahan baku yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dirumuskan secara jelas memungkinkan guru membuat ujian secara mudah pula.

Tujuan itu telah dipastikan secara tepat, apa yang harus diperhatikan oleh murid. Pihak lain murid perlu tahu juga tujuan yang diinginkan oleh guru, dengan begitu murid mengetahui apa yang dituntut dari mereka, serta apa yang mereka hadapi selama pelajaran berlangsung. Kemudian mereka pun akan dapat menentukan pembagian kerja untuk mereka sendiri. Selama mengikuti pelajaran, mereka dapat mengetahui rencana guru. Sewaktu harus mempersiapkan untuk menempuh ujian, mereka mengetahui apa yang perlu di pelajari, karena itu cukup menguntungkan, bila guru menjelaskan tujuan pelajaran kepada murid.

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup> Rumusan tersebut memiliki tiga unsur yang saling berkaitan, ialah sebagai berikut :

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.

Perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem neurofisikologis dalam organism manusia, misalnya, karena

---

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, Loc. Cit. Hlm. 106



terjadinya perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar, di samping itu, ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.

- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan.

Mula-mula berupa ketegangan psikologis, lalu berupa suasana emosi. Suasana emosi ini akan menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Perubahan ini dapat diamati pada perbuatannya. Contoh : seseorang terlibat dalam suatu diskusi, dia tertarik pada masalah yang sedang dibicarakan, karena dia bersuara mengemukakan pendapat dengan kata-kata yang lancar dan cepat.

- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Pribadi yang bermotivasi memberikan respon-respon kearah suatu tujuan tertentu. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Tiap respon merupakan suatu langkah untuk mencapai tujuan. Contoh : si A ingin mendapatkan hadiah, maka ia belajar misalnya mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, menempuh tes, dan sebagainya.

Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi adalah :

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang.
- d. Pembelajaran yang bermotivasi pada besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.
- e. Mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan.<sup>7</sup>

Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini tergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar muridnya, pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai, sebagai berikut :

- a. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar murid.  
Belajar tanpa motivasi sulit mencapai keberhasilan secara optimal.
- b. Pembelajaran yang bermotivasi pada hekatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri murid.
- c. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar murid. Guru hendaknya berupaya agar para murid memiliki motivasi sendiri.
- d. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas, masalah disiplin kelas dapat timbul karena kegagalan dalam menggerakkan motivasi belajar.

---

<sup>7</sup> Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja, Rosdakarya, 2006, hlm 73

- e. Penggunaan azaz motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Penggunaan azaz motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Sardiman A.M juga berpendapat ada beberapa bentuk motivasi yang dapat di manfaatkan dalam rangka mengarahkan murid di kelas, yaitu:

- a. Memberi Angka

Angka adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas berelajar murid.<sup>8</sup>

- b. Hadiah

Hadiah adalah memberi sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cendra mata.

- c. Kompetensi

Kompetensi adalah persaingan, dapat di gunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong murid agar mereka bergairah belajar.

- d. Memberikan Ulangan

Para murid akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.oleh nkarena itu member ulangan ini juga merupakan serana motivasi.

- e. Mengetahui Hasil

---

<sup>8</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta, PT. Raja Grapindo Persada, 2004, hln.81

Mengetahui hasil pekerjaan akan mendorong murid akan lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi dalam diri murid untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya akan meningkat.

f. Pujian

Murid yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian, pujian ini adalah bentuk yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

g. Hukuman

Hukuman untuk memperbaiki yang negatif adalah baik, tetapi kalau di beri secara tepat dan bijaksana bisa merupakan alat motivasi.

h. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri murid itu memang ada motivasi belajar, sehingga hasilnya akan baik.

i. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh murid, akan merupakan alat motivasi yang penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan ada gairah untuk terus belajar.<sup>9</sup>

Mengingat pentingnya motivasi bagi murid dalam belajar maka guru di harapkan dapat membangkitkan motivasi belajar muridnya. Dalam

---

<sup>9</sup> Djamara, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, 2000, Hlm, 124

pembelajaran motivasi amat perlu di perhatikan, ada ungkapan “mengatakan motivasi is an essential condition of learning” makin tepat motivasi yang diberikan maka makin berhasil pula dalam pembelajaran itu.

## **2. Pendekatan Motivasi**

### **a. Pendekatan Kebutuhan**

Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat-tingkat. Pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya telah mendapat kepuasan. Kebutuhan-kebutuhan itu ialah :

1. Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan primer yang harus dipuaskan lebih dahulu, yang terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, dan tempat berlindung.
2. Kebutuhan keamanan, baik keamanan batin maupun keamanan barang atau benda.
3. Kebutuhan sosial, yang terdiri dari kebutuhan perasaan untuk diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, kebutuhan untuk berpartisipasi.
4. Kebutuhan berprestise yakni, kebutuhan yang erat hubungannya dengan status seseorang.

### **b. Pendekatan Fungsional**

Pendekatan ini berdasarkan pada :

1. Penggerak adalah yang memberi tenaga tetapi tidak membimbing, bagaikan mesin tetapi tidak mengemudikan kegiatan.

2. Harapan adalah keyakinan sementara bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya sesuatu tindakan tertentu.
3. Pendekatan Deskriptif, pendekatan ini menunjukkan pada kejadian-kejadian yang dapat diamati.

### **3. Sifat-sifat Motivasi**

#### **a. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang mencakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dalam diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan, secara sadar memberikan sumbangan pada kelompok, keinginan untuk diterima orang lain, dan sebagainya.

#### **b. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti : angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, ekstrinsik tetap diperlukan disekolah, sebab pembelajaran disekolah tidak disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini murid bersangkutan perlu murid sesuai dengan keadaan murid itu sendiri.

Proses pembelajaran akan berhasil baik kalau murid tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Murid yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang retinis

dan mekanis. Murid harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan di pandang cukup rasional. Bahkan lebih lanjut murid juga harus peka dan responsive terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal itu harus di pahami benar oleh guru agar dalam optimal.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkam motivasi belajar IPS adalah suatu lingkungan belajar bersama dalam suatu kelompok kecil menyelesaikan tugas-tugas akademik dalam proses pembelajaran.

#### **4. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi, perlu di kemukakan adanya beberapa ciri-ciri motivasi. Motivasi yang ada pada setiap orang itu termasuk pada seorang yang belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak perna putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)

- g. Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>10</sup>

Seseorang apabila memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi yang kuat. Ciri-ciri motivasi itu akan sangat penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan ciri-ciri murid dalam proses pembelajaran murid harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau dia sudah yakin dan di pandang cukup rasional. Bahkan lebih lanjut murid juga harus peka terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memirakan pemecahannya.hal itu harus di pahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dangan muridnya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

## 5. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran adalah sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>11</sup> Inkuiri adalah menanyakan, meminta keterangan atau penyelidikan.<sup>12</sup> Strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan untuk menanyakan, meminta keterangan atau penyelidikan

---

<sup>10</sup> Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grapindo, 2007, hlm, 83

<sup>11</sup> Drs. H. Abu Ahmadi- Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2005 hlm, 11

<sup>12</sup> Ibid. p. hlm 76



Strategi pembelajaran inkuiri adalah salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran IPS agar mata pelajaran tersebut menjadi lebih bermakna.<sup>13</sup> Ditinjau dari arti katanya “ inkuiri “ berarti menanyakan, meminta keterangan atau menyelidiki dan inquiry juga berarti penyelidikan.<sup>14</sup> Metode inquiry berkembang dari ide John Dewey yang terkenal dengan “ Problem Solving Method “ Atau metode pemecahan masalah. Langkah-langkah pemecahan masalah merupakan suatu pendekatan yang dipandang cukup ilmiah dalam melakukan penyelidikan dalam rangka memperoleh suatu penemuan.<sup>15</sup>

David L. Haury dalam artikelnya, *Teaching Science Through Inquiry* mengutip definisi yang diberikan oleh Alfred Novak: inquiry merupakan tingkah laku yang terlibat dalam usaha manusia untuk menjelaskan secara rasional fenomena-fenomena yang memancing rasa ingin tahu. Dengan kata lain, inquiry berkaitan dengan aktivitas dan keterampilan aktif yang fokus pada pencarian pengetahuan atau pemahaman untuk memuaskan rasa ingin tahu.<sup>16</sup>

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) juga diartikan sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu

---

<sup>13</sup> Sukma Erni, *Implementasi Strategi Pembelajaran IPS SD Kurikulum Ktsp*, Laporan Penelitian, Lpp, UIN, 2008, hlm 6, Tidak diterbitkan.

<sup>14</sup> Drs. H. Abu Ahmaadi, dan Drs. Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung :CV. Pustaka setia 2005 hlm 76

<sup>15</sup> Drs.H. Muhammad Ali,Op Cit,hlm,86

<sup>16</sup> Haury, L. David. (1993). *Teaching Science Through Inquiry*. Columbus, OH: ERIC Clearinghouse for Science, Mathematics, and Environment Education. (ED359048), Dalam, <http://gurupkn.wordpress.com/2008/08/16/metode-pembelajaran-inquiry>. Hal4

masalah yang dipertanyakan.<sup>17</sup> Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri. Tujuan utama pembelajaran inkuiri adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar ingin tahu mereka.<sup>18</sup>

## 6. Bentuk-bentuk pembelajaran inkuiri

Terdapat dua bentuk inkuiri yang secara sederhana dapat dipergunakan sebagai pengayaan strategi dalam pembelajaran IPS yakni model inkuiri induktif dan deduktif.<sup>19</sup>

### a. Model Inkuiri induktif

Inkuiri induktif adalah model inkuiri yang penetapan masalahnya ditentukan sendiri oleh murid sesuai dengan bahan materi ajar yang akan dipelajari. Disini kreatifitas murid dalam menetapkan pertanyaan pembelajaran sesuai dengan sajian materi sangat menentukan ketercapaian pembelajaran itu sendiri.

### b. Model Inkuiri Deduktif

---

<sup>17</sup> Oktoberto Novianto, 4 Mey 2009, Universtas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2009, dalam, [http://1. Bp.cblogger.com/Pvsv Bek Y8/sf8671\\_f8cl/AAAAAAAAABg/Vjhn\\_Bfiry/s 1600\\_s/Alda/Image.jpg](http://1.Bp.cblogger.com/PvsvBekY8/sf8671_f8cl/AAAAAAAAABg/Vjhn_Bfiry/s1600_s/Alda/Image.jpg), clfc to forlow lind, Strategi Pembelajaran Inkuiri,hlm 3

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroreantasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2009, hlm, 195

<sup>19</sup> Sukma Erni, Loc Cit, hlm, 16

Inkuiri deduktif adalah model inkuiri yang permasalahannya berasal dari guru. Dalam inkuiri deduktif murid diminta untuk menentukan teori/ konsep yang digunakan dalam proses pemecahan masalah.

Selain itu, menurut Muhammad Ali, pelaksanaan metode inkuiri mempunyai tiga macam cara, yaitu :<sup>20</sup>

a. Inkuiri Terpimpin

Inkuiri terpimpin pelaksanaan penyelidikan dilakukan oleh murid berdasarkan petunjuk-petunjuk guru. Petunjuk diberikan pada umumnya berbentuk pertanyaan membimbing. Pelaksanaan pengajaran dimulai dari suatu pertanyaan inti.

b. Inkuiri Bebas

Inkuiri bebas ini murid melakukan penelitian bebas sebagaimana seorang scientist. Masalah dirumuskan sendiri, eksperimen penyelidikan dilakukan sendiri, dan kesimpulan-konsep diperoleh sendiri.

c. Inkuiri Bebas yang di Modifikasi

Berdasarkan masalah yang diajukan guru, dengan konsep atau teori yang sudah difahami murid melakukan penyelidikan untuk membuktikan kebenarannya.

## **7. Langkah-langkah umum dalam melaksanakan strategi pembelajaran inkuiri**

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Drs. H. Muhammad Ali. Op Cit Hlm 87

- a. Orientasi ( langka untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif)
- b. Merumuskan masalah
- c. Mengajukan hipotesis
- d. Mengumpulkan data
- e. Menguji hipotesis
- f. Merumuskan kesimpulan.<sup>21</sup>

Strategi pembelajaran inkuiri, murid melakukan proses mental intelektual dalam upaya memecahkan masalah. Dia sendiri yang merumuskan suatu masalah, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan serta mengaplikasikan hasil belajarnya. Dalam konteks ini keaktifan murid belajar memang lebih menonjol, sedangkan kegiatan guru hanya mengarahkan, membimbing, memberikan fasilitas yang memungkinkan murid melakukan kegiatan inkuirinya.

## **8. Keunggulan strategi pembelajaran inkuiri**

Keunggulan dari strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan cara berpikir ilmiah, seperti menggali pertanyaan, mencari jawaban, dan menyimpulkan atau memproses keterangan dengan inkuiri dapat dikembangkan seluas-luasnya.
- b. Dapat melatih anak untuk belajar sendiri dengan positif sehingga dapat mengembangkan pendidikan demokrasi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Jakarta, 2009, hlm 199

- c. Strategi pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- d. Jororne Bruner dalam Sukma Erni seorang psikolog dari Harvard Universitas Amerika Serikat, mengemukakan beberapa keuntungan dari strategi pembelajaran tersebut diantaranya, yaitu :<sup>23</sup>
  - 1) Dapat memotivasi siswa untuk mengerti akan konsep-konsep dasar dan ide-ide baik
  - 2) Dapat memotivasi dan membantu siswa dalam menggunakan ingatan dan dalam mentranper kepada situasi-situasi preses belajar yang baru.
  - 3) Dapat memitivasi siswa untuk berpikir dan bekerja keras atas inisiatifnya sendiri dengan demikian minat belajarnya akan meningkat.
  - 4) Situasi proses belajar menjadi lebih menarik.

## **9. Kelemahan strategi pembelajeran inkuiri**

Strategi inkuiri mempunyai keunggulan, strategi ini juga mempunyai kelemahan. Diantara kelemahannya adalah :

- a. Belajar mengajar dengan inkuiri memerlukan kecerdasan murid yang tinggi, bila murid kurang cerdas, hasilnya kurang efektif.<sup>24</sup>
- b. Memerlukam perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari guru secara apa adanya, kalau tidak ada guru tidak belajar,

---

<sup>22</sup> Drs. H. Abu Ahmadi dan drs. Joko Tri Prasetya, op cit, hlm, 79

<sup>23</sup> Sukma Erni, Op Cit, hlm, 134

<sup>24</sup> Drs. H. Abu Ahmadi dan drs. Joko Tri Prasetya, op cit, hlm, 79

mengubah kebiasaan bukanlah suatu hal yang mudah, apalagi kebiasaan yang telah bertahun-tahun dilakukan.

- c. Cara belajar seperti ini menuntut bimbingan guru yang lebih baik seperti pada waktu siswa melakukan penyediaan dan sebagainya. Dalam kondisi siswa banyak (kelas besar) dan guru terbatas, sepertinya metode ini sulit terlaksana dengan baik.<sup>25</sup>

Pengajaran strategi pembelajaran inkuiri ini selalu mengusahakan agar murid terlibat dalam masalah yang akan dibahas. Murid diprogramkan agar selalu aktif, secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberitahukan dan diterima oleh murid. Murid diusahakan sedemikian rupa hingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka menemukan sendiri konsep-konsep yang direncanakan oleh guru. Di samping itu dengan pengajaran inkuiri ini, mereka dapat berlatih melakukan proses-proses ilmiah atau metode ilmiah, yang akibatnya akan lebih menanamkan sikap ilmiah yang lebih baik.

## **10. Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Dengan Motivasi Belajar**

Suatu proses belajar dapat berjalan dengan efektif jika seluruh komponen yang terkait dalam proses belajar mengajar saling mendukung untuk mencapai tujuan. Salah satu yang harus diperhatikan guru adalah memilih metode pembelajaran yang tepat. Karena metode itu jalan yang diakui mencapai tujuan.

---

<sup>25</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Gramedia, 2004, hlm, 167

Strategi pembelajaran inkuiri diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar IPS murid. Di sini murid dapat belajar bersama, dengan adanya kombinasi ini dalam menyelesaikan soal diharapkan dapat mendatangkan rasa senang, suka dan tertarik terhadap pelajaran IPS. Dalam pembelajaran ini antar mereka saling bersaing untuk memperoleh nilai bagi masing-masing murid. Jadi dengan di terapkannya strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar IPS murid, khususnya pada pokok bahasan sumber daya alam serta pemanfaatanya untuk kegiatan ekonomi.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kharina tahun 2007 mahasiswa UIN SUSKA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Matematika dalam penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa MAN Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Bahwa dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika pada MAN Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.”<sup>26</sup>

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati Nuzulia Ratna tahun 2008 Mahasiswa UIN SUSKA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Akuntansi dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ekspositori dan Metode Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada

---

<sup>26</sup> Kharina , *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Siswa MAN Kuok Kecamatan Bangkinang Barat ,Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU*, 2008 Tidak diterbitkan

Studi Akuntansi SMU 5 Pekanbaru. Bahwa hasil penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa.<sup>27</sup>

Motivasi murid dalam belajar mempengaruhi hasil belajarnya, maka penulis tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar IPS murid MIM. Dimana mereka saling bersaing dalam proses pembelajaran dan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Aktivitas Murid**

Aktivitas murid dikatakan berhasil apabila motivasi murid dalam belajar IPS pada materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi mencapai 75%. Artinya dengan hasil tersebut, aktivitas murid tergolong tinggi. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas murid dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.

---

<sup>27</sup> Hidayati Nuzia Ratna, *Pengaruh Penggunaan Metode Ekspositori dan Metode Inkuiri Terhadap Prestasi Siswa pada Studi Akuntansi SMU 5 Pekanbaru, Jurusan Akuntansi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU*, 2008, Tidak diterbitkan



- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>28</sup>

## 2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dikatakan berhasil apabila guru dalam menyampaikan materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi mencapai 75%. Artinya dengan hasil tersebut, aktivitas guru tergolong tinggi. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Guru melakukan orientasi dengan menjelaskan mata pelajaran.
- b. Guru memberi dorongan kepada murid untuk merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.
- c. Guru memberikan dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan yang dibuat.
- d. Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan yang berkaitan.
- e. Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan.

---

<sup>28</sup> Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo, 2007, hlm, 83

- f. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

Data tingkat motivasi belajar murid dan guru pada mata pelajaran yang diajarkan dilakukan dengan melihat tinggi rendahnya tingkat motivasi belajar murid dan guru dengan berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Gimin sebagai berikut.<sup>29</sup>

KLASIFIKASI	STANDAR
Sangat Tinggi	>85
Tinggi	71-85
Sedang	56-70
Rendah	41-55
Jumlah	

## 1. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritis di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar pada materi sumber daya alam serta pemamfaatannya untuk kegiatan ekonomi murid kelas 1V MIM Pulau Tengah dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru bidang studi.

---

<sup>29</sup> Gimin, *Insrumen Dan Pelaporan Hasl Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek dan subjek penelitian**

Objek penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas 1V MIM Pulau Tengah. Sedangkan subjeknya adalah murid kelas 1V Mim pulau tengah tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 16 orang murid yang terdiri dari 7 orang laki-laki 9 orang perempuan dan guru.

##### **B. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1V MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang untuk mata pelajaran IPS. Adapun waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, setiap siklus direncanakan mengikuti prosedur pelaksanaan (planning), tindakan(acting), pengamatan (observasi), dan refleksi(reflecting). Sebagai subjek penelitian ini adalah murid kelas 1V tahun ajaran 2009-2010 dengan jumlah murid sebanyak 16 orang. Dari keseluruhan murid kelas 1V, 45% yang mencapai nilai KKM sedangkan 55% lagi memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Adapun KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah adalah 65,

pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran IPS di sekolah tersebut.

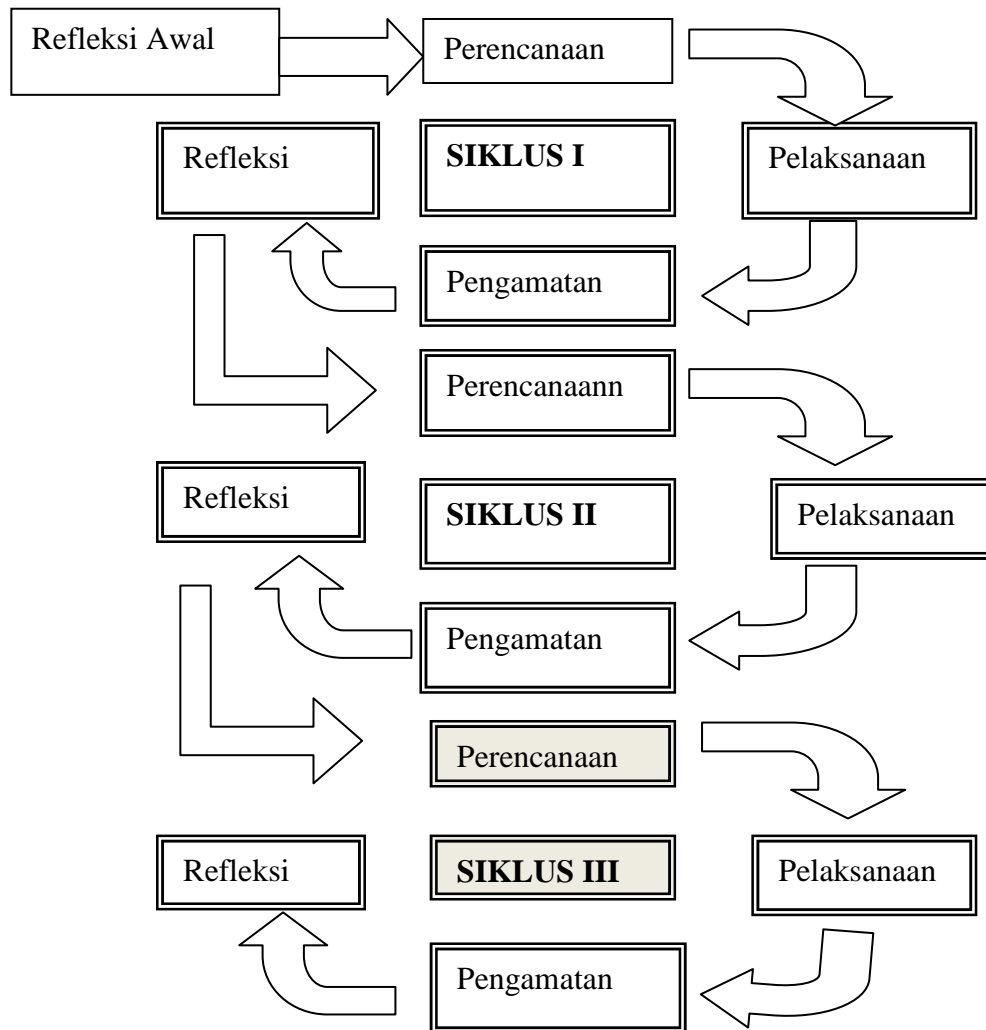
### **C. Variabel yang Diselidiki**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni :

1. Strategi pembelajaran inkuiri sebagai variabel bebas (indevenden)
2. Motivasi belajar murid dalam mengikuti pelajaran IPS sebagai variabel terikat (devenden)

### **D. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) oleh karena itu maka rancangan penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Siklus 1 terdiri dari 2x pertemuan. Dimana hal ini dimaksud agar murid dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Dan siklus II di laksanakan 2x pertemuan. Siklus II ini dimaksud untuk memastikan adanya peningkatan motivasi murid dalam pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran inkuiri. Siklus III juga dilaksanakan 2x pertemuan, Siklus III ini juga bermaksud untuk memastikan adanya peningkatan motivasi murid dalam pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran inkuiri Agar penelitian ini berhasil dengan baik maka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut :



### 1. Perencanaan /persiapan tindakan (Planning)

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran dengan standar kompetensi memahami sejarah kenampakan alam dan beragama suku bangsa dilingkungan atau kabupaten dan propinsi. standar kompetensi ini dapat dicapai melalui satu kompetensi dasar yaitu : menunjukkan jenis

dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.

- b. Guru menyiapkan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri tentang menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam.
- c. Guru menyiapkan pertanyaan pancingan berkaitan dengan materi.
- d. Menunjukkan teman sejawat untuk menjadi observer, adapun observer dalam penelitian ini penulis adalah Desi Andra Yani, S. Pdi.

## **2. Pelaksanaan (acting)**

- a. Orientasi dengan menjelaskan materi pelajaran Sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.
- b. Guru memberi dorongan kepada murid untuk merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan
- c. Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang di buat
- d. Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang disediakan
- e. Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan
- f. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.

## **3. Observasi**

Pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat murid selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap

pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat murid dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### **4. Refleksi (reflecting)**

Data yang diperoleh saat sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri dan setelah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri kemudian di analisis. Refleksi dilakukan dengan melihat hasil observasi, apakah tindakan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar IPS murid pada materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.

### **E . Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif atau disebut juga penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk melihat hasil dan perkembangan belajar murid didalam kelas.

##### **a. Motivasi murid**

Motivasi murid dalam proses pembelajaran.

##### **b. Data dokumentasi (data tentang sekolah)**

Data dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang sekolah tersebut

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan cara :

### a. Observasi Motivasi Belajar Murid

Yaitu data tentang motivasi murid dalam proses pembelajaran setelah penerapan strategi pembelajaran inkuri yang diperoleh melalui strategi pembelajaran inkuiri.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang sekolah tersebut

## F. Indikator Hasil

Mengetahui keberhasilan motivasi murid dengan penerapan strategi pembelajaran inkuri dapat dikumpul dan diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>1</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases(jumlah prekwensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta :Raja grafindo persada, 2009, hlm, 43



Menentukan kriteria penilaian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut :<sup>2</sup>

KLASIFIKASI	STANDAR
Sangat Tinggi	>85
Tinggi	71-85
Sedang	56-70
Rendah	41-55
Jumlah	

---

<sup>2</sup> Gimin, *Insrumen Dan Pelaporan Hasl Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru 2008

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A . Deskripsi Setting Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) artinya penelitian bersama guru berkolaborasi dalam merencanakan tindakan dan merefleksi hasil tindakan. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini cenderung mengarah kepada pendekatan kualitatif. Oleh karena itu teknik analisis datanya cenderung bersifat kualitatif yaitu dengan cara memaparkan data hasil penelitian secara apa adanya dan menganalisisnya dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.

#### **1. Sejarah Berdirinya MIM Pulau Tengah**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pulau Tengah berdiri sekitar Tahun 1960 yang merupakan hasil swadaya masyarakat. Semenjak berdirinya MIM terjadinya pergantian beberapa kali kepala sekolah. Adapun letak desa ini berada di seberang sungai, dan saat itu belum mendapat jembatan penyeberangan kecuali melalui jalur transportasi yang dikenal dengan “pompong” oleh sebab itu hubungan daerah ini dengan daerah sekitarnya kurang lancar, sering terganggu apabila terjadi banjir.

Awal berdirinya sekolah ini terdiri dari tiga kelas, dalam bentuk yang sangat sederhana dibangun dengan kayu beratap seng tanpa loteng dan dengan alat belajar seadanya yang penting proses belajar mengajar dapat berlangsung. Kepala sekolah yang pertama dari tanggal 1 Januari 1965 sampai

1 desember 1966 Bapak Rasul, kemudian tanggal 1 januari 1967 sampai 1 desember 1978 Bapak Manad, A.Ma. kemudian tanggal 1 juli 1978 sampai dengan 1 oktober 1987 Bapak Munir, kemudian tanggal 1 oktober 1987 sampai dengan 16 juli 2004 Bapak A. Sani, A.Ma. dan tanggal 1 agustus 2004 sampai 31 desember 2008 di pimpin lagi oleh Bapak Manad, A.Ma, dan mulai tanggal 1 januari 2009 sampai oktober 2009 di pimpin oleh Bapak Amirzan, A.Ma, kemudian mulai 1 oktober 2009 sampai sekarang di pimpin oleh Bapak Syamsir, A.Md.

## **2. Visi dan Misi MIM Pulau Tengah**

### **a. Visi MIM Pulau Tengah :**

Terwujudnya siswa MIM pulau tengah yang unggul dan berkualitas dibidang iman dan taqwa dan mewujudkan siswa mandiri.

### **b. Misi MIM Pulau Tengah:**

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang tertib
- 2) Mengembangkan nilai keagamaan dan berprestasi dibidang agama dan umum
- 3) Menumbuhkembangkan bidang non akademik.
- 4) Menciptakan lingkungan yang harmonis
- 5) Melaksanakan bimbingan keagamaan dan aklakul karimah.
- 6) Menciptakan kedisiplin yang benar.

### 3. Keadaan Guru MIM Pulau Tengah tahun ajaran 2009/2010

Guru yang mengajar di MIM Pulau Tengah berjumlah 16 orang. Diantaranya 4 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 orang guru kontrak, 8 orang guru komite, 1 orang tata usaha (TU), Serta 1 orang penjaga sekolah. Lebih jelasnya tentang keadaan guru MIM Pulau Tengah dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1V. 1**  
**Data Guru MIM Pulau Tengah**

N0	NAMA GURU	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	KETERANGAN
1	SYAMSIR	L	D3	Kepsek
2.	A.SANI	L	D2	Bendahara
3	ROSDA	P	S1	Guru bidang studi
4.	NURMUPIDA	P	D2	Guru bidang studi
5.	SURYANINGSIH	P	D2	Guru Kelas V1
6.	ASMARNI	P	S1	Guru bidang studi
7.	ZALINA	P	S1	Guru kelas II
8.	SURYADI	L	S1	Waka kurikulum
9.	ZULFAHMI	L	S1	Waka kesiswaan
10	YULIANA	P	D2	Guru kelas IV
11	DESI ANDRAYANI	P	S1	Guru kelas III
12	MUMIDA YENI	P	S1	Guru bidang studi
13	ROSNATI	P	S1	Guru kelas I
14	AMRIN	L	SMA	Guru kelas V
15	DONI HENDRA	L	S1	Kepala tata usaha
16	IBNU EKA	L	SMA	Jaga sekolah

Sumber data : Tata Usaha MIM Pulau Tengah

### 4. Keadaan Murid MIM Pulau Tengah tahun ajaran 2009/2010

Jumlah murid MIM Pulau Tengah adalah 98 orang yang terdiri dari 6 lokal, diantaranya 1 lokal kelas 1 yang berjumlah 20 orang, 1 lokal kelas II yang berjumlah 12 orang, 1 lokal kelas III yang berjumlah 14 Orang, 1 lokal

kelas 1V yang berjumlah 16 orang, 1 lokal kelas V yang berjumlah 21 orang, 1 lokal kelas VI yang berjumlah 15 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**TABEL IV.2**  
**Jumlah Murid MIM Pulau Tengah Berdasarkan Klasifikasi Kelas**

NO	KELAS	JUMLAH LOKAL	JUMLAH SISWA
1.	I	1	20
2.	II	1	12
3.	III	1	14
4.	IV	1	16
5.	V	1	21
6.	VI	1	15
	JUMLAH	6	98

## 5. Keadaan Kelas

Penelitian ini dilakukan di kelas 1V MIM Pulau Tengah, dengan keadaan kelas yang terdiri dari 9 meja, 17 kursi, 1 bank data kelas, 1 lemari, 1 jam, 1 daftar piket, 1 daftar pelajaran, 1 dena kelas dan 1 papan tulis, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**TABEL IV.3**  
**Daftar Jenis Perlengkapan Kelas IV Mim Pulau Tengah Tahun Ajaran**  
**2009/2010**

No	Jenis-jenis Perlengkapan Kelas IV	Jumlah
1.	Meja	9
2.	Kursi	17
3.	Bank Data Kelas	1
4.	Lemari	1
5.	Jam	1
6	Daftar Piket	1
7	Daftar Pelajaran	1
8	Dena Kelas	1
9	Papan Tulis	1

## 6. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan disuatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP, maka proses pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

MIM Pulau Tengah saat ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2008 yang diselenggarakan disetiap kelas, mulai dari kelas 1 sampai kelas VI.

Mata pelajaran yang diajarkan di MIM Pulau Tengah adalah :

- a. Alqur'an Hadis
- b. Akidah Akhlak
- c. Sejarah Kebudayaan Islam
- d. Bahasa Arab
- e. Fiqih
- f. PPKN
- g. Bahasa Indonesia
- h. Matematika
- i. IPA /Sain
- j. IPS
- k. Bahasa Inggris
- l. Arab Melayu
- m. Olah Raga
- n. KTK

## **7. Sarana dan Prasarana**

Suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberi kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk meraih cita-cita dan tujuan yang ditetapkan.

MIM Pulau Tengah terdapat sejumlah sarana dan prasarana yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan

pencapaian tujuan pendidikan. Pada saat penelitian ini dilaksanakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIM Pulau Tengah adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Sarana dan Prasarana Mim Pulau Tengah**

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Majelis Guru	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Ruang Wc Siswa	1
5.	Ruang Wc Guru	1
6.	Ruang Uks	1

## **B. Hasil Penelitian**

### **I. Motivasi Belajar Murid Pada Sebelum Tindakan, pertemuan 1**

Motivasi belajar murid sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran IPS, guru hanya mengajar dengan cara lama hanya mengandalkan metode ceramah yang dapat meningkatkan motivasi murid dalam belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran guru cenderung lebih dominan, murid hanya diam mendengarkan, dan catat tanpa adanya interaksi timbal balik antara guru dan murid maupun murid sesama murid. Proses pembelajaran berjalan menonton dan guru adalah satu-satunya sumber belajar, setelah dilakukannya observasi terhadap tingkat motivasi murid sebagai dasar untuk melakukan penelitian dengan penerapan



strategi pembelajaran inkuiri ternyata motivasi belajar murid belum mencapai 75%, berdasarkan observasi awal yang di lakukan tingkat motivasi belajar murid dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut :

**TABEL 1V.5**  
**Motivasi Belajar IPS Murid Kelas IV**  
**Pada Sebelum Tindakan**

No	Kode Sampel	Indikator								Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Ari pujangga	1	1	0	1	1	1	0	0	5
2	Amelia sartika	0	1	0	1	0	0	1	1	4
3	Angga saputra	1	0	1	0	1	1	0	1	5
4	Dwi julian S	1	0	1	0	1	0	1	0	4
5	Hendra M	0	1	0	1	0	1	0	1	4
6	Lia alson	1	1	1	0	1	1	0	0	5
7	Nurkamila	1	0	1	0	1	0	1	0	4
8	Nurazizah	0	1	0	1	0	1	0	1	4
9	Oci keprina	0	0	1	0	1	0	1	1	3
10	Robi candra	1	1	0	1	0	0	0	1	4
11	Rozi rifaldi	0	1	0	0	0	1	1	1	3
12	Rian aldi S	1	0	1	0	1	0	0	1	4
13	Rita sumbari	0	0	0	1	0	1	1	1	4
14	Rahami k	0	1	1	0	1	0	1	0	4
15	Witri jumelda	1	0	0	1	0	0	0	1	3
16	M. Taufik	0	0	1	0	1	1	1	0	4
Jumlah		8	8	8	7	9	8	8	8	64
Rata-rata		50%	50%	50%	43,7%	56,%	50%	50%	50%	50%

Sumber: Data Hasil Observasi 2009

Menghitung persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{16} \times 100\%$$

$$P = \frac{800}{16}$$

$$P = 50\%$$

Seterusnya

Tabel di atas, diperoleh rincian motivasi belajar murid sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai) pada aspek ini, terdapat 8 orang murid (50%) dari 16 orang murid yang termotivasi
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya, pada aspek ini, terdapat 8 orang murid (50%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, pada aspek ini, terdapat 8 orang murid (50%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
- d. Lebih senang bekerja sendiri, pada aspek ini, terdapat 7 orang murid (43,75%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), pada aspek ini, terdapat 9 orang murid (56,25%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya, pada aspek ini, terdapat 8 orang murid (50%) dari 16 orang murid yang termotivasi.

- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Pada aspek ini, terdapat 8 orang murid (50%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Pada aspek ini, terdapat 8 orang murid (50%) dari 16 orang murid yang termotivasi.

Keterangan indikator Motivasi Belajar Murid :

- 1. Murid yang termotivasi diberi nilai 1
- 2. Murid yang tidak termotivasi diberi nilai 0

Berdasarkan data pada table 1V. 5 diketahui bahwa motivasi belajar murid kelas 1V pada materi pelajaran IPS secara klasikal pada sebelum tindakan hanya mencapai 50%. Berdasarkan rentang persentase yang dikemukakan pada Bab III maka motivasi belajar IPS murid tergolong “Rendah” karena skor 50% berada pada rentang 41%-55%. Artinya motivasi belajar IPS murid belum tercapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Untuk itu dalam penelitian ini penulis akan memperbaiki motivasi belajar IPS murid dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. lebih jelas hasil penelitian pada siklus 1 dan II dapat penulis jelaskan dibawah ini.

## **2. Deskripsi Siklus 1**

### **a. Siklus 1 Pertemuan II ( Pelaksanaan tindakan)**

#### **1) Pertemuan 1I ( 25 Nopermber 2009)**

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Nopember 2009 pada jam ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini di sesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas 1V pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial di MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan , yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan standar kompetensi memahami sejarah kenampakan alam dan beragama suku bangsa di lingkungan atau kabupaten dan propinsi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada motivasi tindak pembelajaran pada materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi. Aktivitas yang di amati adalah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru dan murid. Pelaksanan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru di observasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawad, sedangkan pelaksanan strategi pembelajaran inkuiri oleh murid diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Pelaksanan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran pada siklus pertama, pertemuan kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal/pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid
- b. Guru memberi motivasi kepada murid yang berhubungan dengan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.

- c. Guru menerangkan cara kerja strategi pembelajaran inkuiri dengan kalimat yang mudah di mengerti murid

## 2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru melakukan oreantasi dengan mengarahkan kelas kapada pokok masalah yang telah jelas rumusannya tentang jenis-jenis sumber daya alam darat
- b. Guru melakukan Tanya jawab dengan memberikan keleluasan kapada murid untuk mengemukakan berbagai alternative dalam bertanya atau menjawab tentang jenis-jenis sumber daya alam darat
- c. Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyan yang dibuat
- d. Setelah jawaban terkumpul maka dilakukan dugaan sementara atau menguji hipotesis dengan menghargai system kepercayaan/nilai dan sikap murid tentang jenis-jenis sumber daya alam darat
- e. Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyan.
- f. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang jenis-jenis sumber daya alam darat

## 3. Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam darat
- b. Melakukan tes secara lisan pada kegiatan akhir pembelajaran, dari meteri pelajaran yang telah dipelajari.

## 2) Data observasi aktivitas murid Pertemuan II

**Tabel IV.6**  
**Motivasi Belajar IPS Murid Kelas IV Pada Siklus I Pertemuan II**

No	Idikator	Siklus	
		Pertemuan II	
		Jumlah	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)	10	62%
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya	8	50%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9	56%
4	Lebih senang bekerja sendiri	7	43%
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begiti saja, sehingga kurang kreatif	9	56%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	8	50%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	9	56%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	8	50%
	Jumlah Rata-rata	67	52%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

## 3) Data observasi aktivitas guru Pertemuan II

**Tabel IV.7**  
**Aktivitas Guru Pada siklus I Pertemuan II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I			
		Pertemuan II			
		F			
		Ya	Tidak	%	%
1	Guru melakukan orientasi dengan menjelaskan materi pelajaran	1	0	100%	0 %
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan	0	1	0 %	100%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	0	1	0 %	100 %
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan yang berkaitan	0	1	0 %	100%
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	1	0	100%	0 %
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	0	1	0 %	100%
	Jumlah	2	4	200%	400%
	Rata-rata	33,3%	66,7%	33,3%	66,7%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

**b. Siklus 1 Pertemuan III ( Pelaksanaan tindakan)**

1) Pertemuan III ( 26 Nopember 2009)

Seperti hari-hari biasanya sebelum memulai pelajaran guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal/pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid.

- b. Guru memberi motivasi kepada murid yang berhubungan dengan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.
- c. Guru menerangkan cara kerja strategi pembelajaran inkuiri dengan kalimat yang mudah di mengerti murid.

## 2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru melakukan orientasi dengan mengarahkan kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya tentang jenis-jenis sumber daya alam perairan.
- b. Guru melakukan Tanya jawab dengan memberikan keleluasan kepada murid untuk mengemukakan berbagai alternative dalam bertanya atau menjawab tentang jenis-jenis sumber daya alam perairan.
- c. Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat
- d. Setelah jawaban terkumpul maka dilakukan dugaan sementara atau menguji hipotesis dengan menghargai system kepercayaan/nilai dan sikap murid tentang jenis-jenis sumber daya alam perairan.
- e. Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.
- f. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang jenis-jenis sumber daya alam perairan.

## 3. Kegiatan akhir (10 menit)



- a. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam perairan.
- b. Melakukan tes secara lisan pada kegiatan akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

2) Data observasi aktivitas murid Pertemuan III

**Tabel IV.8**  
**Motivasi Belajar IPS Murid Kelas IV Pada Siklus I Pertemuan III**

No	Idikator	Siklus	
		PertemuanIII	
		Jumlah	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak perna berhenti sebelum selesai)	12	75%
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak perna putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya	10	62%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	12	75%
4	Lebih senang bekerja sendiri	10	62%
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin(hal-hal yang bersipfat teknis, berulang-ulang begiti saja,sehingga kurang kreatif	11	68%
6	dapat mempertahankan pendapatnya	10	62%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	12	75%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	10	62%
	Jumlah Rata-rata	87	67%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

## 3) Data observasi aktivitas guru Pertemuan III

**Tabel IV.9**  
**Aktivitas Guru Pada siklus I Pertemuan III**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I			
		Pertemuan III			
		F			
		Ya	Tidak	%	%
1	Guru melakukan orientasi dengan menjelaskan materi pelajaran	1	0	100%	0%
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan	0	1	0%	1%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	0	1	0%	100%
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan yang berkaitan	1	0	100%	0%
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	1	0	100%	0%
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	0	1	0%	100%
	Jumlah	3	3	300%	300%
	Rata-rata	50%	50%	50%	50%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

**c. Observasi Data ( Data Rekapitulasi Observasi II dan III)**

**1. Data Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Murid pada Siklus 1**

**Tabel. IV.10**  
**Rekapitulasi motivasi Belajar Murid Melalui Strategi Pembelajaran**  
**Inkuiri Dalam Materi Sumber Daya Alam Serta Pemampaatannya**  
**Untuk kegiatan ekonomi**  
**Pada siklus 1**

No	Idikator	Siklus				Total	
		Pertemuan II		Pertemuan III		Rata-rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tekun menghadapi tugas ( dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)	10	62%	12	75%	11	68%
2	Ulet menghadapi kesulitan ( tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya	8	50%	10	62%	9	56%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	9	56%	12	75%	11	68%
4	Lebih senang bekerja sendiri	7	43%	10	62%	9	56%
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin(hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begiti saja,sehingga kurang kreatif	9	56%	11	68%	10	62%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	8	50%	10	62%	9	56%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	9	56%	12	75%	11	68%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	8	50%	10	62%	9	56%
	Jumlah Rata-rata	67	52%	87	67%	79	62%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

Tabel diatas, diperoleh rincian motivasi belajar murid sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), dalam aspek ini, setelah dilakukan observasi selama 2 x pertemuan terdapat 11 orang murid (68%) dari 16 orang murid yang termotivasi
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya. Pada aspek ini, setelah melakukan observasi

2 x pertemuan terdapat 9 orang murid (56%) dari 16 orang murid yang termotivasi.

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, pada aspek ini, setelah melakukan observasi 2 x pertemuan terdapat 11 orang murid (65%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
4. Lebih senang bekerja sendiri Pada aspek ini, setelah melakukan observasi 2 x pertemuan terdapat 9 orang murid (56%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
5. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begiti saja, sehingga kurang kreatif. Pada aspek ini, setelah melakukan observasi 2 x pertemuan terdapat 10 orang murid (62%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya. Pada aspek ini, setelah melakukan observasi 2 x pertemuan terdapat 9 orang murid (56%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Pada aspek ini, setelah melakukan observasi 2 x pertemuan terdapat 11 orang murid (68%) dari 16 orang murid yang termotivasi.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Pada aspek ini, setelah melakukan observasi 2 x pertemuan terdapat 9 orang murid (56%) dari 16 orang murid yang termotivasi.

Berdasarkan rekapitulasi motivasi belajar murid pada materi menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam hasil hutan, hasil laut, dan hasil

tambang, dan manfaat sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat pada mata pelajaran IPS MIM Pulau Tengah di atas, diketahui rata-rata motivasi belajar mencapai 62%. Dengan demikian motivasi belajar murid meningkat dari 50% pada sebelum tindakan menjadi 62% pada siklus 1. Terjadi peningkatan sebesar 12%. Walaupun motivasi belajar murid meningkat dari sebelum tindakan ke siklus 1, namun motivasi belajar murid belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%, untuk itu dalam penelitian ini penulis akan memperbaiki motivasi belajar murid melalui strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas 1V MIM Pulau Tengah pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

## 2. Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada siklus I

Data rekapitulasi observasi aktivitas guru melalui strategi pembelajaran inkuiri dalam materi sumber daya alam serta pemamfaatanya untuk kegiatan ekonomi murid kelas 1V MIM Pulau Tengah pada siklus I dapat dilihat tabel berikut ini :

**Tabel 1V. 11**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam**  
**Materi Sumber Daya Alam Serta Pemampaatannya Untuk kegiatan ekonomi**  
**Siklus 1**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I				Total			
		Pertemuan II		Pertemuan III					
		F		F		F			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	%	%
1	Guru melakukan oreantasi dengan menjelaskan materi pelajaran	1	0	1	0	2	0	100%	0 %
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan	0	1	0	1	0	2	0 %	100%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	0	1	0	1	0	2	0 %	100%
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yzang sudah disediakan	0	1	1	0	1	1	50 %	50 %
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	1	0	1	0	2	0	100 %	0 %
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	0	1	0	1	0	2	0 %	100 %
	Jumlah	2	4	3	3	5	7	250%	350%
	Rata-rata	33,3%	66,7%	50%	50%	41,7%	58,3%	41,7%	58,3%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2009

Keterangan indikator aktivitas guru :

1. Aktivitas yang dilaksanakan diberi nilai 1
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan diberi nilai 0

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 1V.11, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan dengan guru walaupun masih terdapat kekurangan yang memang membutuhkan perbaikan. Hal ini dapat terlihat aktivitas guru hanya mencapai 50,% “Rendah”. Karena sesuai dengan penjelasan Bab III, bahwa 50,% berada pada rentang 41%-55% dengan kategori “Rendah berdasarkan hasil pengamatan oleh observer, bahwa aktivitas guru pada siklus pertama terdapat kelemahan diantaranya pada aspek yaitu

1. Item no 2, guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru tidak pernah melaksanakan aktivitas tersebut.
2. Item no 3, guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru tidak pernah melaksanakan aktivitas tersebut.
3. Item no 4, guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru satu kali melaksanakan aktivitas tersebut.
4. Item no 6, guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. Setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru tidak pernah melaksanakan aktivitas tersebut.

#### **d. Refleksi Siklus 1**

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar murid pada siklus 1 sudah tergolong “Sedang”, karena 62% berada pada rentang 56%-70%, artinya keberhasilan murid belum mencapai 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab motivasi belajar murid pada mata pelajaran IPS belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, di sebabkan ada beberapa aktivitas guru yang tidak terlaksana dengan baik, yaitu pada aspek:

1. Item no 2, guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru tidak pernah melaksanakan aktivitas tersebut. Pada kesempatan ini penulis menyarankan supaya guru pada pertemuan selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi bagaimana sebenarnya menerapkan strategi pembelajaran inkuiri itu dalam proses pembelajaran, agar murid bisa termotivasi dalam belajar.
2. Item no 3, guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru tidak pernah melaksanakan aktivitas tersebut. Pada kesempatan ini penulis menyarankan agar guru lebih meningkatkan lagi bagaimana caranya dalam memberikan dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang di buat, Supaya murid bisa



termotivasi misalnya dengan cara guru memberikan hadiah kepada murid yang bisa menyusun hipotesis dengan baik.

3. Item no 4, guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah di sediakan, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru satu kali melaksanakan aktivitas tersebut. Pada kesempatan kali ini penulis menyarankan supaya guru menjelaskan lagi dengan baik kepada murid, agar murid bisa mengumpulkan data dari bahan-bahan yang di sediakan sesuai dengan perintah guru.
4. Item no 6, guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. Setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru tidak pernah melaksanakan aktivitas tersebut. Pada kesempatan kali ini penulis menyarankan supaya guru membimbing murid dengan baik untuk membuat kesimpulan, agar murid bisa termotivasi dan mengerjakan tugas yang di berikan guru dengan baik.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan teman sejawat yang menjadi observer dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini walaupun telah terjadi peningkatan dari tindakan pertama ke tingkatan kedua siklus pertama, berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan rencana tindakan dan dilanjutkan pada siklus berikutnya

Motivasi belajar murid melalui strategi pembelajaran inkuiri pada materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dapat

lebih meningkat lagi, maka perlu dilakukan siklus berikutnya yaitu siklus II. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Siklus 1I Pertemuan IV ( Pelaksanaan tindakan)**

##### **1) Pertemuan 1V ( 2 Desember 2009)**

Siklus 1I dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 Desember 2009 pada jam ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini di sesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas 1V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan standar kompetensi memahami sejarah kenampakan alam dan beragama suku bangsa di lingkungan atau kabupaten dan propinsi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada motivasi tindak pembelajaran pada materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi. Aktivitas yang di amati adalah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru dan murid. Pelaksanan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru di observasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawad, sedangkan pelaksanan strategi pembelajaran inkuiri oleh murid diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Pelaksanan strategi pembelajaran inkuiri

oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran pada siklus pertama, pertemuan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal/pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid
- b. Guru memberi motivasi kepada murid yang berhubungan dengan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.
- c. Guru menerangkan cara kerja strategi pembelajaran inkuiri dengan kalimat yang mudah di mengerti murid.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru melakukan orientasi dengan mengarahkan kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya tentang menunjukkan persebaran sumber daya alam
- b. Guru melakukan Tanya jawab dengan memberikan keleluasan kepada murid untuk mengemukakan berbagai alternative dalam bertanya atau menjawab tentang persebaran sumber daya alam
- c. Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat
- d. Setelah jawaban terkumpul maka dilakukan dugaan sementara atau menguji hipotesis dengan menghargai system kepercayaan/nilai dan sikap murid tentang jenis-jenis sumber daya alam perairan.

e. Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.

f. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang jenis-jenis sumber daya alam perairan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

a. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam perairan.

b. Melakukan tes secara lisan pada kegiatan akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

2) Data observasi aktivitas murid Pertemuan IV

Hasil observasi motivasi belajar IPS murid kelas 1V pada siklus 1I pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.12**  
**Motivasi belajar murid melalui strategi pembelajaran inkuiri**  
**Dalam Materi Sumber Daya Alam Serta Pemampaatannya Untuk**  
**kegiatan ekonomi Pada siklus II**

No	Idikator	Siklus II	
		Pertemuan IV	
		Jumlah	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak perna berhenti sebelum selesai)	11	69%
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak perna putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya	9	56%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	12	75%
4	Lebih senang bekerja sendiri	11	69%
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin(hal-hal yang bersipfat teknis, berulang-ulang begiti saja, sehingga kurang kreatif	11	69%
6	dapat mempertahankan pendapatnya	10	62%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	11	75%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	11	75%
	Jumlah Rata-rata	86	67%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2009

### 3) Data observasi aktivitas guru Pertemuan IV

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi yang dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama dapat dijelaskan dibawah ini:

**Tabel IV.13**  
**Aktivitas Guru Pada siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II			
		Pertemuan IV			
		F			
		Ya	Tdk	%	%
1	Guru melakukan orientasi dengan menjelaskan materi pelajaran	1	0	100 %	0 %
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan	0	1	0 %	100%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	0	1	0 %	100%
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan yang berkaitan	1	0	100%	0 %
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	1	0	100%	0%
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	0	1	0 %	100%
	Jumlah	3	3	300%	300%
	Rata-rata	50%	50%	50%	50%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

**b. Siklus II Pertemuan V ( Pelaksanaan tindakan)**

1) Pertemuan V( 3 Desember 2009)

Seperti hari-hari biasanya sebelum memulai pelajaran guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid

- b. Guru memberi motivasi kepada murid yang berhubungan dengan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.
- c. Guru menerangkan cara kerja strategi pembelajaran inkuiri dengan kalimat yang mudah di mengerti murid.

## 2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru melakukan orientasi dengan mengarahkan kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya tentang menyebutkan manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat.
- b. Guru melakukan Tanya jawab dengan memberikan keleluasan kepada murid untuk mengemukakan berbagai alternative dalam bertanya atau menjawab tentang menyebutkan manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat
- c. Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat
- d. Setelah jawaban terkumpul maka dilakukan dugaan sementara atau menguji hipotesis dengan menghargai system kepercayaan/nilai dan sikap murid tentang menyebutkan manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat
- e. Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.

- f. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya yang berhubungan dengan manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat
- b. Melakukan tes secara lisan pada kegiatan akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

2) Data observasi aktivitas murid Pertemuan V



**Tabel IV.14**  
**Motivasi Belajar IPS Murid Kelas IV Pada Siklus II Pertemuan V**

No	Indikator	Siklus	
		Pertemuan V	
		Jumlah	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)	12	75%
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya	10	62%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	13	81%
4	Lebih senang bekerja sendiri	12	75%
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begiti saja, sehingga kurang kreatif	11	69%
6	dapat mempertahankan pendapatnya	10	62%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	12	75%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	12	75%
	Jumlah Rata-rata	92	72%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

3) Data observasi aktivitas guru Pertemuan V

**Tabel IV.15**  
**Aktivitas Guru Pada siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II			
		PertemuanV			
		F			
		Ya	Tdk	%	%
1	Guru melakukan oreantasi dengan menjelaskan materi pelajaran	1	0	100%	0%
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalambentuk pertanyaan-pertanyaan	1	0	100%	0%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	1	0	100%	0%
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan yang berkaitan	1	0	100%	0%
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	1	0	100%	0%
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	0	1	0%	100%
	Jumlah	5	1	500%	100%
	Rata-rata	83,3%	16,7%	83,3%	16,7%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

**c. Obsevasi Data ( Data Rekapitulasi Observasi IV dan V)**

1. Data Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Murid pada Siklus 1I

**Tabel. IV.16**  
**Rekapitulasi motivasi Belajar Murid Melalui Melalui Strategi**  
**Pembelajaran Inkuiri Dalam Materi Sumber Daya Alam Serta**  
**Pemampaatannya Untuk Kegiatan Ekonomi**  
**Pada siklus II**

No	Idikator	Siklus				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)	11	69%	12	75%	12	75%
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya	9	56%	10	62%	10	62%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	12	75%	13	81%	13	81%
4	Lebih senang bekerja sendiri	11	69%	12	75%	12	75%
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin(hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begiti saja,sehingga kurang kreatif	11	69%	11	69%	11	69%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	10	62%	10	62%	10	62%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	11	75%	12	75%	12	75%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	11	75%	12	75%	12	75%
	Jumlah Rata-rata	86	67%	92	72%	92	72%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

Tabel diatas, diperoleh rincian motivasi belajar murid sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 12 orang murid atau (75%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 10 orang murid atau (62%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 13 orang murid atau (81%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
4. Lebih senang bekerja sendiri. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 12 orang murid atau (75%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
5. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 11 orang murid atau (69%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 10 orang murid atau (62%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.

7. Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 12 orang murid atau (75%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 12 orang murid atau (75%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.

2. Data Rekapitulasi Observasi Motivasi guru pada Siklus 1I

Data rekapitulasi observasi aktivitas guru melalui strategi pembelajaran inkuiri dalam materi sumber daya alam serta pemamfaatanya untuk kegiatan ekonomi murid kelas 1V MIM Pulau Tengah pada siklus II dapat dilihat tabel berikut ini :

**Tabel IV. 17**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Materi Sumber Daya Alam Serta Pemampaatannya Untuk kegiatan ekonomi Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II				Total			
		Pertemuan IV		Pertemuan V					
		F		F		F			
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	%	%
1	Guru melakukan oreantasi dengan menjelaskan materi pelajaran	1	0	1	0	2	0	100%	0%
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan	0	1	1	0	1	1	50%	50%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	0	1	1	0	1	1	50%	50%
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan yang berkaitan	1	0	1	0	2	0	100%	0%
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	1	0	1	0	2	0	100%	0%
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	0	1	0	1	0	2	0%	100%
	jumlah	3	3	5	1	8	4	400%	200%
	Rata-rata	50%	50%	83,3%	16,7%	66.7%	33,3%	56,7%	33,3%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2009

Keterangan indikator aktivitas guru :

1. Aktivitas yang dilaksanakan diberi nilai 1
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan diberi nilai 0

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 1V.17, dapat disimpulkan bahwa preses pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan dengan guru walaupun masih terdapat kekurangan yang memang membutuhkan perbaikan. Hal ini dapat terlihat aktivitas guru hanya mencapai 66,7,% “Sedang”. Karena sesuai dengan penjelasan Bab III, bahwa 66,7,% berada pada rentang 56-70 dengan kategori “Sedang” berdasarkan hasil pengamatan oleh observer, bahwa aktivitas guru pada siklus kedua terdapat kelemahan diantaranya pada aspek yaitu:

1. Item no 2, guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru hanya satu kali melakukan aktivitas tersebut.
2. Item no 3, guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru hanya satu kali melakukan aktivitas tersebut.
3. Item no 6, guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah di pelajari, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru tidak pernah melakukan aktivitas tersebut.

#### **d. Refleksi Siklus 1I**

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1I yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar murid pada siklus 1 sudah

tergolong “tinggi”, karena 72% berada pada rentang 71%-85%, artinya keberhasilan murid belum mencapai 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab motivasi belajar murid pada mata pelajaran IPS belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan

Berdasarkan diskusi peneliti dengan teman sejawat yang menjadi observer dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus kedua belum seperti harapan dalam penelitian ini walaupun telah terjadi peningkatan dari tindakan siklus 1 dan II, berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan rencana tindakan dan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal ini disebabkan karena masih ada aktivitas guru yang tidak dilaksanakan dengan baik, yaitu pada aspek :

1. Item no 2, guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru hanya satu kali melakukan aktivitas tersebut. Pada kesempatan ini penulis menyarankan kepada guru dalam memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah perlu ditingkatkan lagi, karena masih ada murid yang tidak bisa membuat pertanyaan dari materi yang dijelaskan guru.
2. Item no 3, guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui



guru hanya satu kali melakukan aktivitas tersebut. Pada kesempatan ini penulis menyarankan, supaya guru bisa berusaha lebih baik lagi dalam memberi dorongan kepada murid dalam menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan yang di buat, agar murid bisa menyusun hipotesis dengan baik sesuai yang diperintahkan guru.

3. Item no 6, guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah di pelajari, setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui guru tidak pernah melakukan aktivitas tersebut. Pada kesempatan ini penulis menyarankan supaya guru menjelaskan dengan baik kepada murid bagaimana caranya membuat kesimpulan tentang materi yang telah di pelajari

Motivasi belajar murid melalui strategi pembelajaran inkuiri pada materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi dapat lebih meningkat lagi, maka perlu dilakukan siklus berikutnya yaitu siklus III. Lebih jelasnya hasil penelitian siklus III dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **4. Deskripsi Siklus III**

##### **a. Siklus 1II Pertemuan VI ( Pelaksanaan tindakan)**

###### **1) Pertemuan V1(9 Desember 2009)**

Siklus 1II dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Desember 2009 pada jam ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini di sesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas 1V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MIM Pulau Tengah

Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan standar kompetensi memahami sejarah kenampakan alam dan beragama suku bangsa di lingkungan atau kabupaten dan propinsi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada motivasi tindak pembelajaran pada materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi. Aktivitas yang di amati adalah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru dan murid. Pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru di observasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawad, sedangkan pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh murid diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran pada siklus pertama, pertemuan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal/pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid
- b. Guru memberi motivasi kepada murid yang berhubungan dengan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.
- c. Guru menerangkan cara kerja strategi pembelajaran inkuiri dengan kalimat yang mudah di mengerti murid.

## 2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru melakukan orientasi dengan mengarahkan kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya tentang menyebutkan manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat.
- b. Guru melakukan Tanya jawab dengan memberikan keleluasan kepada murid untuk mengemukakan berbagai alternative dalam bertanya atau menjawab tentang menyebutkan manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat
- c. Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat
- d. Setelah jawaban terkumpul maka dilakukan dugaan sementara atau menguji hipotesis dengan menghargai system kepercayaan/nilai dan sikap murid tentang menyebutkan manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat
- e. Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.
- f. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat

## 3. Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya yang berhubungan dengan manfaat hasil sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dilingkungan setempat
- b. Melakukan tes secara lisan pada kegiatan akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

## 2) Data observasi aktivitas murid Pertemuan VI

Hasil observasi motivasi belajar IPS murid kelas 1V pada siklus 1I pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.18**  
**Motivasi belajar murid melalui strategi pembelajaran inkuiri**  
**Dalam Materi Sumber Daya Alam Serta Pemampaatannya Untuk**  
**kegiatan ekonomi Pada siklus II**

No	Idikator	Siklus II	
		Pertemuan1V	
		Jumlah	%
1	Tekun menghadapi tugas ( dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak perna berhenti sebelum selesai)	12	75%
2	Ulet menghadapi kesulitan ( tidak perna putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya	11	69%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	13	81%
4	Lebih senang bekerja sendiri	12	75%
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin(hal-hal yang bersipfat teknis, berulang-ulang begiti saja,sehingga kurang kreatif	12	75%
6	dapat mempertahankan pendapatnya	11	69%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	13	81%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	12	75%
	Jumlah Rata-rata	95	74%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2009

## 3) Data observasi aktivitas guru Pertemuan VI

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi yang dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama dapat dijelaskan dibawah ini:

**Tabel IV.19**  
**Aktivitas Guru Pada siklus III**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus III			
		PertemuanVI			
		F			
		Ya	Tdk	%	%
1	Guru melakukan oreantasi dengan menjelaskan materi pelajaran	1	0	100%	0%
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalambentuk pertanyaan-pertanyaan	1	0	100%	0%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	1	0	100%	0%
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan yang berkaitan	1	0	100%	0%
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	1	0	100%	0%
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	0	1	0%	100%
	Jumlah	5	1	500%	100%
	Rata-rata	83,3%	16,7%	83,3%	16,7%

Sumber : Data dari hasil observasi 2009

**b. Siklus 1III Pertemuan VI1 ( Pelaksanaan tindakan)**

1) Pertemuan VII ( 10 Desember 2009)

Biasanya sebelum memulai pelajaran guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal/pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a secara bersama-sama dan mengabsen murid.
- b. Guru memberi motivasi kepada murid yang berhubungan dengan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi.

- c. Guru menerangkan cara kerja strategi pembelajaran inkuiri dengan kalimat yang mudah di mengerti murid.

## 2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru melakukan orientasi dengan mengarahkan kelas kepada pokok masalah yang telah jelas rumusannya tentang menyebutkan hubungan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi
- b. Guru melakukan Tanya jawab dengan memberikan keleluasan kepada murid untuk mengemukakan berbagai alternative dalam bertanya atau menjawab tentang menyebutkan hubungan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi
- c. Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat
- d. Setelah jawaban terkumpul maka dilakukan dugaan sementara atau menguji hipotesis dengan menghargai system kepercayaan/nilai dan sikap murid tentang menyebutkan hubungan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi
- e. Guru menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan.
- f. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang hubungan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi

## 3. Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya yang berhubungan dengan hubungan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi
- b. Melakukan tes secara lisan pada kegiatan akhir pembelajaran, dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

2) Data observasi aktivitas murid Pertemuan VII

Hasil observasi motivasi belajar IPS murid kelas 1V pada siklus 1I pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.20**  
**Motivasi belajar murid melalui strategi pembelajaran inkuiri**  
**Dalam Materi Sumber Daya Alam Serta Pemampaatannya Untuk**  
**kegiatan ekonomi Pada siklus III**

No	Idikator	Siklus III	
		PertemuanVII	
		Jumlah	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)	13	81%
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya	11	69%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	13	81%
4	Lebih senang bekerja sendiri	13	81%
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin(hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begiti saja,sehingga kurang kreatif	12	75%
6	dapat mempertahankan pendapatnya	11	69%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	14	88%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	13	75%
	Jumlah Rata-rata	100%	78%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2009

### 3) Data observasi aktivitas guru Pertemuan VII

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi yang dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru pada siklus III pertemuan VII dapat di jelaskan di bawah ini:

**Tabel IV.21**  
**Aktivitas Guru Pada siklus III**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus III			
		PertemuanVII			
		F			
		Ya	Tdk	%	%
1	Guru melakukan oreantasi dengan menjelaskan materi pelajaran	1	0	100%	0%
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan	1	0	100%	0%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	1	0	100%	0%
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan yang berkaitan	1	0	100%	0%
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	1	0	100%	0%
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	1	0	100%	0%
	Jumlah	6	0	600%	0%
	Rata-rata	100%	0%	100%	0%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

#### A. Obsevasi Data ( Data Rekapitulasi Observasi VI dan VII)

##### 1. Data Rekapitulasi Observasi Motivasi Belajar Murid pada Siklus III



**Tabel. IV.22**  
**Rekapitulasi motivasi Belajar Murid Melalui Melalui Strategi**  
**Pembelajaran Inkuiri Dalam Materi Sumber Daya Alam Serta**  
**Pemampaatannya Untuk Kegiatan Ekonomi**  
**Pada siklus III**

No	Idikator	Siklus				Total	
		Pertemuan VI		Pertemuan VII		Rata-rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak perna berhenti sebelum selesai)	12	75%	13	81%	13	81%
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak perna putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya	11	69%	11	69%	11	69%
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	13	81%	13	81%	13	81%
4	Lebih senang bekerja sendiri	12	75%	13	81%	13	81%
5	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin(hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begiti saja,sehingga kurang kreatif	12	75%	12	75%	12	75%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	11	69%	11	69%	11	69%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini	13	81%	14	88%	14	88%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	12	75%	13	75%	13	75%
	Jumlah Rata-rata	95	74%	100%	78%	100%	78%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

Tabel diatas, diperoleh rincian motivasi belajar murid sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak perna berhenti sebelum selesai. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 13 orang murid atau (81%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak perna putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan

terdapat 11 orang murid atau (69%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 13 orang murid atau (81%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
4. Lebih senang bekerja sendiri. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 13 orang murid atau (81%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
5. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begiti saja, sehingga kurang kreatif. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 12 orang murid atau (75%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 11 orang murid atau (69%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 14 orang murid atau (88%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Pada aspek ini, setelah diamati 2 x pertemuan terdapat 13 orang murid atau (81%) dari 16 orang jumlah murid yang termotivasi.

## 2. Data Rekapitulasi Observasi Motivasi guru pada Siklus III

Data rekapitulasi observasi aktivitas guru melalui strategi pembelajaran inkuiri dalam materi sumber daya alam serta pemamfaatanya untuk kegiatan ekonomi murid kelas 1V MIM Pulau Tengah pada siklus III dapat dilihat tabel berikut ini

**Tabel 1V. 23**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Materi Sumber**  
**Daya Alam Serta Pemampaatannya Untuk kegiatan ekonomi**  
**Siklus III**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II				Total			
		Pertemuan VI		Pertemuan VII					
		F		F		F			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	%	%
1	Guru melakukan oreantasi dengan menjelaskan materi pelajaran	1	0	1	0	2	0	100%	0%
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan	1	0	1	0	2	0	100%	0%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	1	0	1	0	2	0	100%	0%
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan	1	0	1	0	2	0	100%	0%
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	1	0	1	0	2	0	100%	0%
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	0	1	1	0	1	1	50%	50%
	Jumlah	5	1	6	0	11	1	550%	50%
	Rata-rata	83,3%	16,7%	100%	0%	91,7 %	,8,3%	91,3%	8,3%

Sumber : Data Hasil Observasi 2009

Keterangan indikator aktivitas guru :

1. Aktivitas yang dilaksanakan diberi nilai 1
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan diberi nilai 0

#### **d. Refleksi Siklus III**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus III, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar murid melalui strategi pembelajaran inkuiri dalam materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi masih mencapai 72%, artinya keberhasilan murid belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Artinya keberhasilan murid belum mencapai 75 %.

Setelah diperbaiki pada siklus III, motivasi belajar murid meningkat sebagaimana diketahui bahwa motivasi belajar murid pada siklus pertama hanya memperoleh rata-rata persentase 62%. Siklus II meningkat dengan rata-rata persentase 72%, Siklus III meningkat lagi dengan rata-rata persentase 78%. Artinya keberhasilan murid telah mencapai 75% untuk itu, tidak perlu dilakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas motivasi belajar murid yang di peroleh.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Motivasi Belajar Murid**

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II, menyebabkan motivasi belajar murid juga mengalami peningkatan dari sebelum tindakan ke siklus III. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi motivasi belajar murid dibawah ini.

**Tabel IV.24**  
**Rakapitulasi Motivasi belajar Murid melalui metode Strategi Pembelajaran**  
**Inkuiri dalam materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk**  
**kegiatan ekonomi pada sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III**

No	Siklus		Indikator Motivasi Belajar								
			1	2	3	4	5	6	7	8	Jmlh
1	Sebelum Tindakan	Jumlah	8	8	8	7	9	8	8	8	64
		Rata-rata	50%	50%	50%	43%	56%	50%	50%	50%	50%
2	Pertama	Pertama	11	9	11	9	10	9	11	9	79
		Rata-rata	68%	56%	58%	56%	62%	56%	68%	56%	62%
3	Kedua	Kedua	12	10	13	12	11	10	12	12	92
		Rata-rata	75%	62%	81%	75%	75%	62%	75%	75%	72%
4	Ketiga	Ketiga	13	11	13	13	12	11	14	13	100
		Rata-rata	81%	69%	81%	81%	75%	69%	88%	81%	78%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2009

Rekapitulasi observasi yang telah di paparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif motivasi belajar melalui strategi pembelajaran unkuiri selama dua kali pertemuan pada sebelum tindakan adalah 64 kali atau dengan persentase 50%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{64}{128} \times 100\%$$

$$P = \frac{640}{128}$$

$$P = 50 \%$$

Rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk motivasi balajar murid pada siklus 1 diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah

komulatif adalah 79 kali atau persentase 62%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{79}{128} \times 100\%$$

$$P = \frac{790}{128}$$

$$P = 62 \%$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk motivasi belajar murid pada siklus II diketahui mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dengan jumlah komulatif adalah 92 kali atau dengan persentase 76% dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{92}{128} \times 100\%$$

$$P = \frac{920}{128}$$

$$P = 72 \%$$

Rekapitulasi observasi yang di paparkan diatas, untuk motivasi belajar murid pada siklus III diketahui mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dengan jumlah komulatif adalah 100 kali atau dengan persentase 78% dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

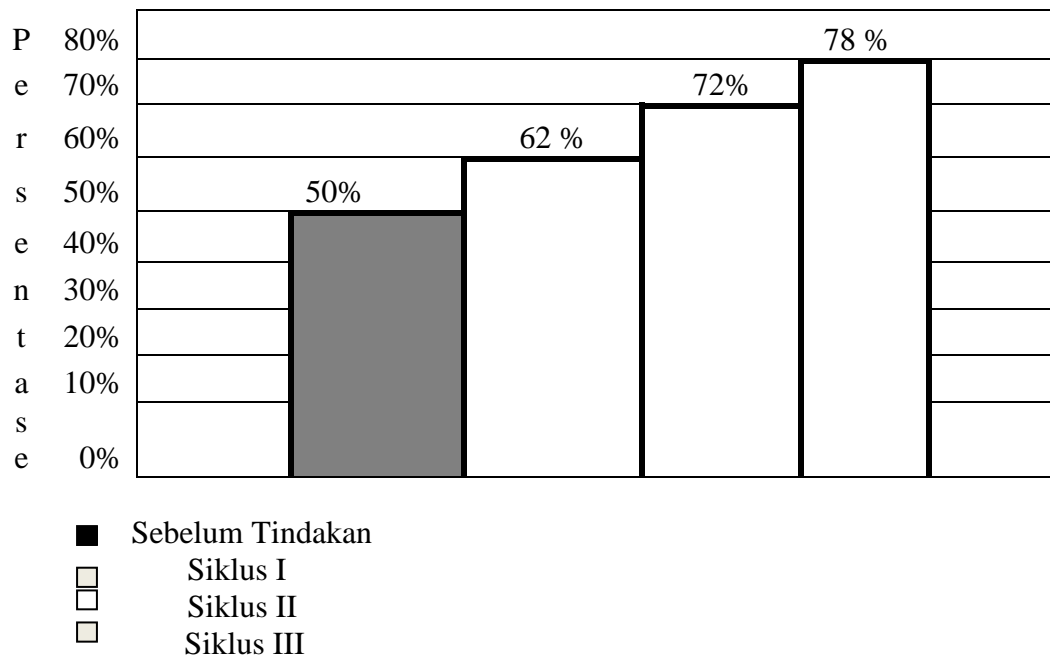
$$P = \frac{100}{128} \times 100\%$$

$$P = \frac{1000}{128}$$

$$P = 78 \%$$

Perbandingan antara motivasi belajar murid antara sebelum tindakan, siklus 1, siklus II dan siklus III, juga ditampilkan dalam bentuk histogram dibawah ini:

**Gambar 1**  
**Histogram Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Murid Melalui Startegi Pembelajaran Inkuiri Dalam Materi Sumber Daya Alam Pada Sebelum Tindakan Siklus I, Siklus II dan Siklus III**



Meningkatnya motivasi belajar murid pada siklus III dibandingkan pada sebelum tindakan dan siklus 1, II dan III menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang di bawakan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk



mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar murid pada mata pelajaran IPS yang terjadi didalam kelas selama ini. Selanjutnya, hanya peningkatan motivasi belajar murid pada mata pelajaran IPS pada sebelum tindakan, siklus 1, siklus II dan siklus III menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi murid dalam materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi murid kelas IV MIM Pulau Tengah pada tahun ajaran 2009-2010.

## 2. Aktifitas Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang menunjukkan bahwa tingkat aktifitas guru pada siklus satu hanya mencapai 41,7% dengan kategori” Rendah ” karena berada pada rentang 41-55%. Hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai 66,7% dengan kategori”Sedang ” karena berada pada rentang 56-70%. Hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus III terjadi peningkatan dengan mencapai 91,7% dengan kategori “ Sangat Tinggi” karena berada pada rentang >85% Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.25**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Total			
		F		F		F					
		Ya	Td k	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Td k	%	%
1	Guru melakukan oreantasi dengan menjelaskan materi pelajaran	2	0	2	0	2	0	6	0	100%	0%
2	Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan	0	2	1	1	2	0	6	0	100 %	0%
3	Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat	0	2	1	1	2	0	6	0	100%	0%
4	Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah disediakan	1	1	2	0	2	0	6	0	100%	0%
5	Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan	2	0	2	0	2	0	6	0	100 %	0%
6	Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	0	2	0	2	1	1	5	1	83,3%	16,7%
	Jumlah	5	7	8	4	11	1	35	1	583,3 %	16,7%
	Rata-rata	41,7%	58,3%	66.7%	33,3%	91,7%	8,3%	97,2%	2,8%	97,2%	2,8%

Sumber : Data olahan Penelitian, 2009

Tabel diatas, diperoleh rincian aktivitas guru sebagai berikut :

1. Guru melakukan orientasi dengan menjelaskan materi pelajaran, setelah di amati enam kali pertemuan, maka dapat di ketahui guru melaksanakan aktivitas tersebut. Guru dalam menjelaskan materi pelajaran di harapkan

bisa menggunakan bahasa yang mudah di mengerti anak, supaya anak bisa menerima pelajaran dengan senang hati, dan suka terhadap pelajaran tersebut.

2. Guru memberi dorongan kepada murid dalam merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, setelah diamati enam kali pertemuan, maka dapat di ketahui guru tiga kali melaksanakan aktivitas tersebut. Guru di harapkan bisa menjelaskan kepada murid bagaimana sebenarnya merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, supaya murid bisa membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang di sampaikan guru dengan baik.
3. Guru memberi dorongan kepada murid menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat, setelah diamati enam kali pertemuan, maka dapat di ketahui guru tiga kali melaksanakan aktivitas tersebut. Guru di harapkan bisa menjelaskan kepada murid bagaimana sebenarnya menyusun hipotesis berdasarkan pertanyaan, supaya murid dalam menyusun hipotesis tersebut tidak ada lagi yang salah.
4. Guru meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang sudah di sediakan, setelah di amati enam kali pertemuan, maka dapat di ketahui guru lima kali melaksanakan aktivitas tersebut. Guru sebelum meminta murid mengumpulkan data dari bahan-bahan yang disediakan, guru tersebut harus menjelaskan dulu kepada murid bagaimana cara mengumpulkan data dengan baik, supaya murid dalam mengumpulkan data tidak ada yang salah lagi.

5. Guru bersama murid membuktikan hipotesis dari data yang telah di kumpulkan, setelah diamati enam kali pertemuan, maka dapat di ketahui guru melaksanakan aktivitas tersebut. Guru dan murid secara bersama-sama membuktikan hipotesis dari data yang di kumpulkan, supaya pembuktian hipotesis tersebut bisa jelas dimata murid.
6. Guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari, setelah diamati enam kali pertemuan, maka dapat di ketahui guru satu kali melaksanakan aktivitas tersebut. Guru di harapkan bisa membimbing murid untuk membuat kesimpulan dengan baik, sesuai dengan bahasa yang mudah dimengerti murid, supaya murid bisa dengan baik membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah di pelajari dengan baik.

Rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru selama dua kali pertemuan pada siklus 1 adalah 5 kali dengan pesentase 41,7%, dengan demikian dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{12} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{12}$$

$$P = 41,7\%$$

Rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktifitas guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan

persentase 66,7%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{12} \times 100\%$$

$$P = 66,7\%$$

Rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktifitas guru pada siklus III diketahui mengalami peningkatan dengan persentase 91,7%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{12} \times 100\%$$

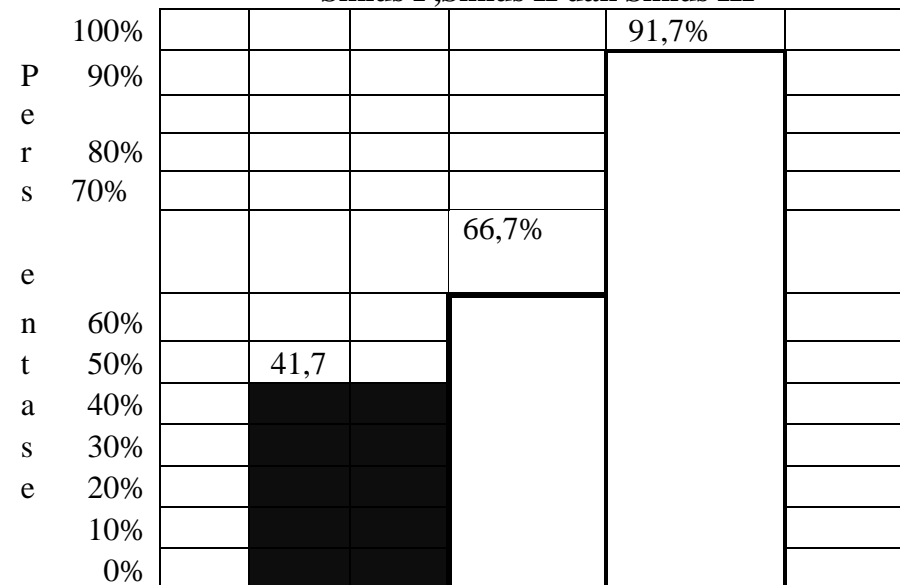
$$P = \frac{110}{12}$$

$$P = 91,7\%$$

Kategori dari penilaian yang ditetapkan, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran inkuiri pada siklus 1 dikategori “Rendah” karena 41,7% berada antara 41-55%. Siklus II aktivitas guru melalui strategi pembelajaran inkuiri dikategorikan “Sedang” karena 66,7% berada antara 56-70%. Siklus III aktivitas guru melalui strategi pembelajaran inkuiri dikategorikan “Sangat Tinggi” karena 91,7% berada antara >85%.

Peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini :

**Gambar II**  
**Histogram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru**  
**Siklus I, Siklus II dan Siklus III**



Sumber : Hasil Observasi, 2009

■ Siklus I

□ Siklus II

□ Siklus III

## B. Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian dan pembahasan seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa penerapan srategi pembelajaran inkuiri secara benar maka aktivitas murid menjadi lebih aktif dan membuat preses pembelajaran, sehingga motivasi belajar murid menjadi lebih baik, informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “ Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi murid dalam materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi murid kelas 1V MIM Pulau

Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar “ **diterima**”. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan motivasi belajar murid, sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri hanya memperoleh rata-rata persentase 50%, dengan kategori “Rendah” karena berada pada rentang 41%-55%. pada siklus pertama dengan rata-rata persentase 62% dengan kategori “Sedang” karena berada pada rentang 56%-70%. Siklus II meningkat dengan rata-rata 72% dengan kategori “Tinggi” karena berada rentang 71%-85%. Siklus III meningkat dengan rata-rata 78% dengan kategori “Tinggi” Artinya keberhasilan murid telah mencapai 75%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan seperti dalam bab IV sebelumnya adalah melalui strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar murid dalam materi sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi pada mata pelajaran IPS kelas IV MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Motivasi belajar murid pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 50% dengan kategori “Rendah” karena berada pada rentang 41%-55%. pada siklus pertama dengan rata-rata persentase 62% dengan kategori “Sedang” karena berada pada rentang 56%-70%. Siklus II meningkat dengan rata-rata 72% dengan kategori “Tinggi” karena berada rentang 71%-85%. Siklus III meningkat dengan rata-rata 78% dengan kategori “Tinggi” Artinya keberhasilan murid telah mencapai 75%. Untuk itu, tidak perlu dilakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas motivasi belajar murid yang diperoleh.

#### **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :



- a. Kepada guru MIM Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar agar lebih sering menerapkan strategi pembelajaran inkuiri, tujuannya agar pelaksanaan pembelajaran lebih baik.
- b. Kepada guru agar meningkatkan lagi pengawasan terhadap murid dalam proses pembelajaran, agar aktivitas murid selama proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar murid, khususnya pada pelajaran IPS.

Sebagai penutup, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan penulis miliki, hanya kepada Allah Swt, penulis berserah diri dan memohon ampun, semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- AbU Ahmadi, Joko Tri Prosetya. 20005. *Struktur Belajar Mengaja*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Rohani. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistlik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gimin, 2008. *Instrument Dan Peloporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru.
- Haury, 1. Dapid. 2008. Teaching Science Throughin Quiri. Columbus. Eric Clering HouseqIbr Science, Hathematic, And Environment Aducation, Dalam [http/guru PKN, Werdprees. Con/metode Pembelajaran Inkuiri](http://guru PKN, Werdprees. Con/metode Pembelajaran Inkuiri).
- Hidayati Nuzia Ratna. 2008. *Pengaruh Penggunaan Metode Ekspositori dan metode Inkuiri Terhadap Prestasi Sisvva Pada Studi akuntansi SMU 5 Pekanbaru, UIN Suska Riau*.
- Khanna. 2008. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa MAN Kuok Kecamatan Tambang, UIN Suska Riau*.
- Muhammad Ali. 2008. *Guru Dulam Proses Belejar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja, Rusdakarya.
- Oktoberto Nopianti. 2009. Strategi Pembelajaran Inkuiri. Universitas Negeri Surabaya Fakultas ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dalam [htt/1 Bp. Cb Logspot, Com-PVSV bak Y8/Sfp671. F8 SCI/AAAAAAAAA Bg/Vjlirii\\_Briy/s./600-s/Image-Jpg,. Clfc,"To F'oriau Ckp/](http://1 Bp. Cb Logspot, Com-PVSV bak Y8/Sfp671. F8 SCI/AAAAAAAAA Bg/Vjlirii_Briy/s./600-s/Image-Jpg,. Clfc,).
- Oemar Malik. 2008. *Kurikuhim dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2004. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gramedi
- Sardinian AM. 2004. *Intruksi Dan Motivasu Mengajar*, Jakarta: Raja wali
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sukma erni. 2008. *Implemenlasi Strategi Pembelajaran Inkuri Dalam Mata Pelajaran IPS SD kurikulum KTPS. UIN SUSKA : Pekanbaru*

tim Prima peta. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Grapindo Persada.

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.

Zakiah Drajat. 1995. *Metode Kursus PAI*. Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel. IV.I. Data Guru.....	37
2. Tabel. 1V.2. Jumlah Murid.....	38
3. Tabel. 1V.3. Data Perlengkapan.....	39
4. Tabel. 1V.4. Serana dan praserana.....	41
5. Tabel. 1V.5. Motivasi Belajar IPS Murid Kelas 1V Pada Sebelum Tindakan Pertemuan 1.....	42
6. Tebel. 1V.6. Motivasi Belajar Murid Siklus 1 Pertemuan 11.....	47
7. Tebel. 1V.7. Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 11.....	48
8. Tabel. IV.8. Motivasi Belajar Murid Siklus 1 Pertemuan II1.....	50
9. Tebel. 1V.9. Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 111.....	51
10. Tabel. IV.10. Rekapitulasi Belajar Murid Siklus I .....	52
11. Tabel. IV.11. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I .....	55
12. Tabel. IV.12. Motivasi Belajar Murid Siklus II Pertemuan 1V.....	62
13. Tabel. IV.13. Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 1V.....	63
14. Tabel. 1V.14. Motivasi Belajar Murid Siklus II Pertemuan V.....	66
15. Tabel. IV.15. Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan V.....	67
16. Tabel. IV.16. Rekapitulasi Belajar Murid Siklus II .....	68
17. Tabel. IV.17. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II.....	71
18. Tabel. IV.18. Motivasi Belajar Murid Siklus III Pertemuan VI.....	77
19. Tabel. IV.19. Aktivitas Guru Pada Siklus III Pertemuan VI .....	78
20. Tabel. IV.20. Motivasi Belajar Murid Siklus III Pertemuan VII.....	80
21. Tabel. IV.21. Aktivitas Guru Pada Siklus III Pertemuan VII .....	81

22. Tabel. IV.22 . Rekapitulasi Belajar Murid Siklus III .....	82
23. Tabel. IV.23. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus III.....	84
24. Tabel. IV.24. Rekapitulasi Belajar Murid Siklus III Pada Siklus I,Siklus II, Siklus III	87
25. Tabel. IV.25. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	91